

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikaruniai oleh Tuhan yang maha esa sebuah negara yang kaya akan berbagai sumber daya, baik berupa sumber daya manusia, sumber daya alam maupun sumber-sumber potensi lain yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi besar-besarnya kesejahteraan rakyat.

Dewasa ini negara indonesia tertarik mengembangkan industri pariwisata melalui penyelenggaraan otonomi daerah berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 menjelaskan setiap daerah berhak dan mewajibkan untuk mengembangkan dan mengelola potensi daerahnya masing-masing.

Dalam undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat pengusaha.

Perkembangan suatu objek wisata dihasilkan dari sistem pengelolaan yang baik, terukur dan jelas pengelolaan sangat penting dilakukan pada suatu objek wisata karena merupakan perubahan keadaan kondisi yang diterapkan. Dengan pengelolaan sektor kepariwisataan yang baik, sektor wisata mapu menciptakan lapangan kerja, lapangan usaha bagi masyarakat serta dapat menggerakkan perekonomian bagi daerah maupun negara.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau adalah sebuah provinsi yang terletak di pulau sumatera dan beribu kotakan pekanbaru. Luas wilayah provinsi Riau adalah 87.023.66 km² dan terdiri dri 3.214 pulau besar dan pulau kecil.

Berdasarkan peraturan daerah provinsi riau No. 4 tahun 2004 tentang rencana induk pengembangan pariwisata daerah riau dijelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan di provinsi Riau merupakan bagian integral dengan pembangun daerah serta merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan pembangunan kepariwisataan nasional. Sumber-sumber potensi kepariwisataan baik berupa objek dan daya tarik daerah, kekayaan budaya, alam dan lainnya.

Salah satu daerah di provinsi riau yang sangat berpotensi dalam mengembangkan setor kepariwisataan adalah daerah Kabupaten Kampar. Mengingat daerah ini merupakan daerah terdekat dengan ibu kota Provinsi Riau yaitu Pekanbaru. Disamping letak strategis, kabupaten kampar kaya akan objek wisata dan daya tarik wisata, dimana baik wisata alam ataupun wisata buatan.

Kurang suksesnya pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Kampar selama ini tidak terlepas dari kurang tepatnya strategi pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola, pemerintah dan masyarakat. Kendala-kendala yang mengakibatkan objek pariwisata kurang berkembang direnakan sumber daya manusia bidang pariwisata kabupaten kampar masih lemah dan minimnya infrastruktur menjadi kendala utama dalam mengembangkan sektor pariwisata di daerah ini. Sampai saat ini masih banyak kawasan yang memiliki potensi wisata di Kabupaten Kampar belum bisa ditempuh karena keterbatasan infrastruktur.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu objek wisata tersebut adalah Kebun Binatang Kasang Kulim yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Objek wisata ini bersifat Swasta atau dikelola Pribadi oleh sang Pemilik yang menjadi pimpinan atau Direktur utamanya itu sendiri yaitu Ibu Agustina. Objek wisata ini dibawah Naungan PSDA Pekanbaru dan laporannya tiap Tri Wulannya selalu dikirim kesana.

Pada kondisi sekarang objek wisata kebun binatang ini belum dapat dikatakan baik hal ini dapat dilihat dari keberadaan kebun binatang itu sendiri yang masih belum dapat dikatakan layak untuk menjadi objek wisata serta masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan tempat objek wisata tersebut. Hal ini terlihat dari tingkat jumlah pengunjung dan tingkat kepuasan yang masih rendah.

Padahal kebun binatang kasang kulim sendiri mempunyai potensi yang besar dalam memajukan pariwisata daerah mengingat objek wisata ini merupakan satu-satunya taman marga satwa yang ada di provinsi riau. Berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah (RIPKD) kabupaten kampar provinsi riau no.2 tahun 2010 dijelaskan bahwa kecamatan siak hulu merupakan daerah yang memiliki tingkat hirarki 1 dalam mendapatkan pelayanan infrastruktur dan kawasan yang mempunyai kelayakan dalam pengembangan wisata kabupaten kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 1.1.
Peringkat Kelayakan Kawasan Wisata

Hirarki Wilayah	Kecamatan	Peringkat Kelayakan Wisata	Objek dan Atraksi Wisata Unggulan
Hirarki I	Siak Hulu	1	Berbasis Alam
	Kampar	2	Berbasis Budaya
	Bangkinang	3	Berbasis Budaya
Hirarki II	XIII Koto Kampar	1	Berbasis Budaya
	Bangkinang Barat	2	Berbasis Budaya
	Bangkinang Seberang	3	Berbasis Budaya
	Tapung	4	Berbasis Alam
	Tambang	4	Berbasis Alam
	Tapung Hulu	5	Berbasis Eko
	Salo	6	Berbasis Budaya
Koto Kampar Hulu	7	Berbasis Budaya	
Hirarki III	Kampar Timur	3	Berbasis Budaya
	Gunung Sahilan	4	Berbasis Sejarah
	Kampar Kiri Hulu	4	Berbasis Eko
	Kampar Kiri	6	Berbasis Budaya
	Rumbio Jaya	6	Berbasis eko
	Kampar Kiri Tengah	6	Berbasis Alam
	Kampar Utara	7	Berbasis Alam
	Kampar Kiri Hilir	7	Berbasis Alam
	Tapung Hilir	7	Berbasis Budaya
	Perhentian Raja	7	Berbasis Alam

Sumber: RIPKD Kabupaten Kampar Prov. Riau 2017

Objek wisata kebun binatang kasang kulim merupakan wilayah yang memiliki potensi tinggi dalam pengembangan objek wisata. Karena letaknya yang strategis berada antara kota pekan baru dan kecamatan kampar. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pengelolaan objek wisata kebun binatang ini belum dapat dikatakan baik dikarenakan:

1. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan kasang kulim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kurangnya sarana prasarana seperti akses untuk menuju objek wisata kasang kulim masih sulit. Belum terdapat angkutan jasa yang ada disekitar daerah tersebut
3. Fasilitas yang tersedia tidak memadai yaitu banyak kandang yang tidak terurus, kurang bersih serta pagar yang hanya ditutupi dengan seng.

Untuk mengetahui jumlah pengunjung kebun binatang kasang kulim dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.1.2.
Jumlah Pengunjung Kebun Binatang Kasang Kulim
Tahun 2009 s/d 2013

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2012	21.622
2	2013	23.345
3	2014	24.650
4	2015	22.420
5	2016	30.255

Sumber: Pengelola Kebun binatang kasang kulim 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat jumlah pengunjung di kebun binatang kasang kulim dari tahun ke tahunnya mengalami naik-turun. Rendahnya jumlah pengunjung kebun binatang kasang kulim juga diakibatkan oleh faktor keberadaan binatang tersebut. Pada hakekatnya kebun binatang kasang kulim berfungsi sebagai lembaga konservasi yang melakukan upaya seperti perlindungan dan pelestarian jenis hewan melalui kegiatan pengumpulan, pemeliharaan dan dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan sarana rekreasi yang sehat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu faktor kesejahteraan satwa yang ada di kebun binatang kasang kulim harus mendapatkan perhatian serius. Dari segi kebersihan banyak kandang yang tidak layak pakai, tidak dibersihkan dan pengunci kandang satwa hanya diikat menggunakan ataupun penyangga sehingga pengunjung kurang merasa nyaman terhadap keberadaan tersebut. Sedangkan dari segi kesehatan terhadap beberapa hewan yang cacat. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan satwa belum memenuhi syarat terlihat dari satwa yang memperlihatkan penurunan tingkat interaksi dengan lingkungannya seperti hanya diam dan banyak tidur.

Dari kondisi satwa tersebut jumlah hewan pada kebun binatang kasang kulim mengalami penurunan, terdapat beberapa hewan yang mati. Untuk mengetahui jumlah dan jenis binatang yang terdapat di kasang kulim dapat dilihat di tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.1.3.
Jumlah Hewan Kebun Binatang Kasang Kulim

No.	Hewan	Jumlah	Keterangan	
			Hidup	Mati
1.	Beruang Madu	7	7	-
2.	Binturong	1	1	-
3.	Gajah	2	2	-
4.	Kucing Hutan	2	2	-
5.	Kucing batu	1	1	-
6.	Kuda	3	3	-
7.	Kuda Nil	1	1	-
8.	Landak	7	7	-
9.	Harimau Dahan	1	1	-
10.	Musang	1	1	-
11.	Rusa Timur	6	6	-
12.	Rusa Bawean	2	2	-
13.	Singa	1	1	-
14.	Tapir	1	1	-
15.	Orang Utan	4	4	-
16.	Siamang	6	6	-
17.	Ungko/Owa	2	2	-
18.	Owa Jawa	1	1	-
19.	Kukang	3	3	-
20.	Lutung	1	1	-
21.	Buaya Muara	6	6	-
22.	Buaya Senyulong	5	5	-
23.	Ular sawah	6	6	-
24.	Kura-Kura	15	15	-
25.	Bangau Tong-tong	2	2	-
26.	Blekok sawah	3	3	-
27.	Elang Bondol	5	5	-
28.	Elang Laut	3	3	-
29.	Kakak Tua Jambul Kuning	3	3	-
30.	Merak Hijau	3	3	-
31.	Kasuari	2	2	-
32.	Elang Hitam	1	1	-
33.	Burung Hantu	3	3	-
TOTAL		110 Ekor		

Sumber: Pengelola Kebun binatang kasang kulim 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kebun binatang kasang kulim memiliki 33 jenis hewan dengan jumlah hewan 110 ekor.

Pengelolaan objek wisata tidak hanya dilihat dari sistem, struktur dan sumber daya yang ada. Hal penting yang harus diperhatikan adalah anggaran yang dibutuhkan dalam pengelolaan kebun binatang kasang kulim. Oleh karena itu, untuk melihat anggaran yang ditetapkan pihak pengelola dalam melakukan kegiatan pengelolaan kebun binatang kasang kulim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1.4.
Anggaran Kegiatan Pengelolaan Kebun Binatang Kasang Kulim

Kegiatan	Waktu		Biaya
	Bulan	Tahun	
Perbaikan kandang	1x3 Bln		Rp. 5000.000
Pembuatan kandang		1 Thn	Anggaran Pemda
Obat-Obatan	1 Bln		Rp. 1.500.000
Gaji Karyawan			
- Kebersihan	5 Org x 1 bln		Rp. 4.000.000
- Karyawan	9 Org x 1 bln		Rp. 9.000.000
- Head Keeper	3 Org x 1 bln		Rp. 3.600.000
Makanan Satwa			
- Pisang			Rp. 3.000.000
- Ayam	1 Bln		Rp. 9.000.000
- Ikan			Rp. 3.000.000
Biaya Tak Terduga	1 Bln		Rp. 10.000.000
Jumlah			Rp. 33.600.000

Sumber: Pengelola Kebun binatang kasang kulim 2017

Tabel diatas menggambarkan bahwa pihak kebun binatang kasang kulim menetapkan anggarannya perbulan Rp. 33.600.000 dengan biaya tidak terduga Rp. 10.000.000. besarnya jumlah anggaran tersebut menghambat pihak pengelola kebun binatang kasang kulim dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Dalam hal ini peranan pemerintah sangatlah diperlukan seperti memberikan suntikkan dana kepada pihak kebun binatang kasang kulim.

Untuk mengembangkan objek wisata ini pihak kebun binatang kasang kulim mengadakan kegiatan perbulan yang diadakan bersama masyarakat dan Dirjen Kementrian Kehutanan (Dirjen KKH). Walaupun pihak kebun binatang kasang kulim telah melakukan perizinan kepada Kementrian Kehutanan dan Bupati Kampar, bantuan dari pemerintah masih jauh dari yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan belum dijalankan secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah adlah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata kebun binatang kasang kulim di kecamatan siak hulu kabupaten kampar?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan pengembangan objek wisata Kebun Binatang Kasang Kulim Kubang Jaya di Kec. Siak Hulu Kab. Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata kebun binatang kasang kulim kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan Pengembangan terhadap Objek Wisata Kebun Binatang Kasang Kulim Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ke berbagai pihak antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu administrasi yang berhubungan dengan konsep manajemen dan pengorganisasian. Serta sebagai pengembangan ilmu khususnya ilmu administrasi negara.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna dalam menemukan solusi dan informasi bagi pihak kebun binatang kasang kulim serta sebagai bahan perbandingan bagi penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dan untuk memudahkan pembahasan ini, maka penulisan ini dibagi ke dalam enam bab dan setiap bab dibagi kedalam beberapa sub bab, maka sistematika penulisan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka

Pada bab ini merupakan bab telaah pustaka yang berisikan tentang teori-teori yang diperlukan dalam hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan hipotesa dan variabel penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini merupakan bagian yang berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, Populasi dan sampel dan analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Dalam bab ini menggambarkan sejarah singkat, geografi daerah kebun binatang kasang kulim kecamatan siak hulu kabupaten kampar serta penjelasan struktur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mencakup tentang jumlah kunjungan, fasilitas atau sarana pendukung, pelayanan masyarakat, keragaman budaya lokal dan sosial ekonomi masyarakat.

BAB VI

: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan masalah yang telah dikemukakan, berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.